

ANALISIS HUKUM TERHADAP INSTRUMEN INVESTASI YANG SUDAH DAN BELUM TERDAFTAR OJK MENURUT UNDANG-UNDANG NO 8 TAHUN 1995

Leren Hari Yudhistira

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Email : lerenhariy@gmail.com**Abstract**

One of the things that can sustain the pace of the economy in the country, especially developing the countries, is investment. There's so much investing instrument in peoples, one is the property instrument, debenture, stocks and much more. Investment is something that interested in people, including in milenial generation. In this modern era, there are many brokers and investment providers that make easier for notice investment more easily. Much of providers target a millennial and makes a investment more easier, but these instrument have not been officialy registerd by OJK or BEI. The purpose in this article is so the millennials be better to understand what investment instrument are good and have been officialy registered so they don't fall into fraudulent investments especially in Indonesia. This study uses a normative juridical method by studying or analyzing secondary data in the form of legal material, first, namely primary legal material, by identifying and clarifying legal facts with informants to complete secondary data. This research illustrates how well investment instruments can accelerate the economy in a country. The results of writing this article provide a core overview for providing investors to know much more about good investment solutions in processing buying and selling activities.

Keywords : *Investment in Peoples, Fraudulent Investment, Bursa Efek Indonesia*

Abstrak

Salah satu hal yang dapat menopang laju perekonomian di sebuah negara khususnya negara berkembang adalah dengan investasi. Banyak instrumen investasi yang dapat dilakukan oleh masyarakat, yaitu investasi properti, surat hutang, saham dan lain-lain. Investasi menjadi sebuah hal yang diminati oleh masyarakat sejauh ini termasuk oleh generasi milenial. Selain itu, di era moderen ini banyak broker atau penyedia instrumen investasi yang mempermudah para investor pemula untuk lebih mudah melakukan investasi. Banyak instrumen investasi yang menyasar kaum milenial untuk melakukan investasi lebih mudah akan tetapi instrumen tersebut belum terdaftar secara resmi oleh Otoritas Jasa Keuangan ataupun Bursa Efek. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah agar masyarakat khususnya kaum milenial lebih mengerti instrument investasi apa yang baik dan sudah resmi terdaftar, agar tidak terjerumus ke investasi-investasi bodong di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan mengkaji atau menganalisis data sekunder yang berupa bahan hukum, pertama yaitu bahan hukum primer, dengan dilakukan identifikasi dan klarifikasi fakta hukum dengan narasumber untuk melengkapi data sekunder. Penelitian ini menggambarkan betapa baiknya instrument investasi dapat melajukan perekonomian di sebuah negara. Hasil penulisan artikel ini memberikan gambaran inti kepada investor pemula dalam memberikan pengetahuan lebih dan solusi investasi yang baik dalam memproses kegiatan jual beli.

Kata Kunci : *Investasi di dalam Masyarakat, Investasi Bodong, Bursa Efek Indonesia*

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara hukum yang mencangkup 3 elemen penting, yaitu adanya pembagian kekuasaan, pemerintahan berdasarkan Hak Asasi Manusia, dan adanya Peradilan Tata Usaha Negara. Negara dengan ruang lingkup hukum harus terus berupaya agar hukum yang di atur oleh pemerintah dapat selalu berkembang. Agar disebut sebagai negara maju, pemerintah harus mencermati penuh hukum yang ada di dalam pemerintahan termasuk juga perkembangan ekonomin di suatu negara.¹

Di era sekarang yang dipermudah dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi / IPTEK, pemerintah dapat selalu mengembangkan potensinya. Dari sektor bisnis misalnya, banyak sektor bisnis yang terbantu akibat perkembangan IPTEK sekarang ini. Tak hanya perusahaan dalam sektor bisnis, perkembangan IPTEK juga membantu masyarakat pada umumnya. Semakin pesatnya perkembangan IPTEK, dapat mewujudkan negara menjadi negara yang pesat dalam kemajuan. Di dalam perusahaan terdapat dua hal penting, yaitu adanya SDA/Sumber Daya Alam dan SDM/Sumber Daya Manusia. Agar perusahaan dapat meningkatkan sumber daya dan potensinya, entah SDM ataupun SDA, produk ataupun jasa harus dapat di nikmati oleh konsumen. Dan disini perkembangan IPTEK dan sistem informasi sangat membantu masyarakat dalam mempermudah pelayanan atau service, salah satu contohnya adalah layanan tentang jual/beli.²

Jual/beli adalah kegiatan menukar barang ataupun jasa dengan imbalan tertentu. Jual/beli adalah produk dari perdagangan. Salah satu kegiatan jual/beli yang ada adalah “investasi”. Investasi adalah proses penanaman modal yang dilakukan oleh perseorangan badan usaha dengan maksud memperoleh hasil pada masa depan. Dahulu, investasi sulit dilakukan dan hanya dapat di lakukan oleh seseorang yang memiliki dana banyak dan akan menyimpan suatu kekayaannya dalam bentuk asset atau barang kekayaan. Akan tetapi di masa sekarang akibat dari perkembangan IPTEK, investasi menjadi sesuatu hal yang mudah di lakukan karena banyak Broker ataupun pialang saham yang membuka jasa investasi. Dana yang harus di setorkan juga tidak harus dengan nominal yang besar, atau dapat dilakukan dengan nominal yang sangat kecil misalnya dari Rp10.000,00 saja seseorang dapat melakukan suatu investasi.

¹ (Mubezi, 2017)

² (Astuti, 2021)

Akan tetapi, akibat investasi di zaman sekarang yang dipermudah dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, ada sesuatu hal yang tidak terkecuali dapat terhindarkan. Yaitu adanya banyak oknum yang melakukan investasi bodong khususnya lewat jejaring sosial dan internet. Perusahaan disini dapat dikatakan sebagai pelaku investasi bodong karena produk yang dijual adalah instrumen investasi bodong atau investasi di mana korban akan diminta sejumlah uang untuk menanamkan modal dalam produk atau bisnis, yang sesungguhnya barang tersebut “tidak ada”. Kasus investasi bodong yang marak terjadi di Indonesia banyak terjadi di tahun tahun 2019/2020. Salah satu kasus investasi bodong seperti binary option, sistim investasi ponzi, trading forex dan lain sebagainya. Investasi ini biasanya menyasar kepada kaum muda yang menginginkan hasil dari investasi yang “high return” padahal dari kata investasi adalah kegiatan untuk “menanam modal” bukan untuk memperkaya kekayaan.³ Investasi yang dapat dikatakan benar adalah investasi untuk mempertahankan asset/kekayaan. Aksi tipu perusahaan atau individu kerap terjadi khususnya lewat jejaring sosial, contohnya adalah melalui media sosial di masyarakat. Banyak kaum milenial yang menjadi pelaku juga banyak kaum milenial yang menjadi korban. Agar terhindar dari salah satu investasi bodong yang terjadi adalah dengan memahami betul apa maksud dari investasi dan media investasi apa saja yang aman di gunakan oleh masyarakat. Sarana dalam mengerti produk tersebut lebih aman digunakan dan baik adalah jika produk investasi tersebut sudah terdaftar oleh Otoritas Jasa Keuangan dan sudah tercatat oleh Bursa Efek Indonesia.

Edukasi terlebih dahulu kepada masyarakat tentang investasi bodong yang sekarang ini marak terjadi di masyarakat adalah hal yang wajib diterapkan oleh badan keuangan, dan penting untuk di bahas dan di analisa karena kejahatan ini semakin mudah di lakukan. Tidak di pungkiri juga dari perkembangan teknologi belum bisa sepenuhnya dikelola dengan baik walaupun perkembangannya sangat pesat.⁴ Salah satu kasus yang menjadi sorotan publik belum lama ini salah satunya yaitu investasi bodong. Investasi bodong yang pernah menjadi sorotan adalah pada kasus Indra Kenz dengan platfom Binomo. Kasusnya yaitu Indra Kenz mempraktisi aplikasi Binomo bersama pihak lainnya pada tahun 2020 lalu dengan memberikan pendapat high return. Indra Kenz melakukan pencucian uang dan meraup keuntungan dari mempromosikan platform aplikasi Binomo tersebut. Padahal di dalam investasi semakin tinggi return yang akan di dapat maka semakin tinggi pula kemungkinan

³³ (Permana, 2013)

⁴ (Rahma, 2022).

resiko yang akan di hadapi. Contoh ini diambil dari salah satu artikel oleh Andaru Bagas Wicaksono pada tahun 2022, dalam artikel tersebut investasi Binomo tembus karena menyebabkan kerugian lebih dari Rp 80 miliar hanya dari 144 orang saja.⁵

B. HASIL TEMUAN dan PEMBAHASAN

1. Tindakan Pemerintah dalam Penanggulangan Investasi Bodong

Peran pemerintahan dalam mengawasi perbankan dimulai dari didirikannya lembaga pengawas keuangan bernama Otoritas Jasa Keuangan atau yang kini dikenal dengan OJK. Pengawasan dari OJK ini awalnya hanya sebatas kepada kasus-kasus besar saja, hingga pada 2011 pemerintah memperbaharui OJK hingga akhirnya OJK tidak lagi hanya mengawasi perbankan akan tetapi juga lembaga non-keuangan.⁶

Otoritas Jasa Keuangan memiliki fungsi sebagaimana yang tertuang dalam Pasal 5 UU OJK menyatakan bahwa OJK memiliki fungsi untuk mengatur sistem regulasi dan pengawasan yang terintegrasi pada semua kegiatan di sektor jasa keuangan, sehingga semua fungsi regulasi dan pengawasan sektor keuangan masih berada pada Bank Indonesia dan Bapepam-LK akan diintegrasikan ke dalam OJK. Oleh sebab itu Otoritas Jasa Keuangan memiliki fungsi-fungsi berikut:

- a. Mengawasi aturan yang telah diterapkan dari Forum Stabilitas Keuangan;
- b. Menjaga dan Memastikan stabilitas sistem keuangan;
- c. Melakukan pengawasan kepada lembaga keuangan non-bank;
- d. Pengawasan pada lembaga keuangan perbankan yang berada di luar kompetensi BI sebagai bank sentral dan dipegang oleh OJK.⁷

Peningkatan tertipu akibat Investasi bodong adalah karena kurangnya pemahaman masyarakat mengenai literasi keuangan. Banyak orang yang menjadi korban karena ingin meraup keuntungan besar pada investasi tanpa adanya pemahaman dasar tentang investasi itu sendiri. Cara untuk menghindari risiko tertipu investasi adalah dengan belajar sedini mungkin tentang macam-macam investasi dan resikonya, menghindari investasi yang belum terdaftar Bursa Efek Indonesia, dan bagi yang muslim juga dapat berinvestasi

⁵ (Wicaksono, 2022)

⁶ (Al-Amwa, 2017)

⁷ (Al-Amwa, 2017)

terhadap instrument investasi syariah. Tambahan, saya berharap peran Bursa Efek Indoneisa dapat memberantas investasi bodong dengan memberikan layanan terpadu kepada masyarakat dengan memberikan layanan edukasi tentang investasi di lapangan agar masyarakat dihindarkan dari investasi bodong. Karena akibat investasi bodong sangat merugikan bagi masyarakat, padahal disamping itu semua dengan adanya investasi harusnya masyarakat dapat lebih merasakan dampaknya di bidang ekonomi.

2. Tujuan dengan melakukan Investasi

Ada beberapa hal akibat perkembangan investasi yang dapat membuat Sumber Daya Manusia lebih cakap dan mampu mengelola hasil investasi yang lebih baik. Adapun beberapa tujuan dan manfaat dari adanya investasi menurut Kompas.com tujuan dari adanya investasi adalah :

1) Adanya pendapatan tetap di masyarakat

Dengan adanya investasi, diharapkan masyarakat dapat mendapatkan sumber penghasilan yang tetap akibat banyaknya sektor perseroan yang mampu menjalankan usahanya akibat adanya investor yang berani menanamkan modal yang besar kepada perusahaan.

2) Mengembangkan suatu usaha

Akibat adanya investasi diharapkan usaha dapat berjalan dengan lebih baik, adanya jaminan investasi dari investor memberi ruang lebih bagi pengusaha dalam mengembangkan sektor usahanya.

3) Adanya jaminan dalam berbisnis

Adanya jaminan dalam berbisnis akibat dana yang dihimpun dari investor mampu memperkuat perusahaan.

Selain dari hal diatas, masyarakat juga diharap mampu untuk menghindari investasi bodong dan juga dapat lebih aman dalam melakukan investasi karena tidak dipungkiri banyak sekali keuntungan dari melakukan investasi.⁸

C. SIMPULAN

Adanya peran pemerintah dalam mengurangi angka penipuan Investasi di tengah masyarakat karena adanya kasus investasi bodong agar kasus penipuan investasi di tengah

⁸ (Arfiansyah, 2022)

masyarakat dapat cepat teratasi. Memberi maksud investasi sebagai bagian dari “menanam modal” bukan “memperkaya kekayaan” adalah perihal informasi yang wajib diberitahukan kepada masyarakat dan investor. Dengan adanya badan Bursa Efek Indonesia yang mengurus persoalan tersebut diharap dapat menekan angka investasi bodong sebelum adanya penanganan berwajib oleh pihak kepolisian. Kasus pencucian uang oleh Indra Kenz dengan platform Binomo diharap dapat memberi pelajaran agar masyarakat dapat lebih berhati-hati terhadap tawaran investasi. Sebenarnya investasi adalah produk yang dibutuhkan oleh semua masyarakat karena dengan adanya investasi masyarakat dapat lebih mampu menjaga kekayaan mereka. Dengan artikel ini semoga membantu memahami lebih benar tentang investasi, tidak hanya memberi informasi tentang bahaya investasi bodong akan tetapi masyarakat lebih dapat memilih investasi apa yang cocok untuk mereka gunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Nabila Ratri Widya, and Dinie Anggraeni Dewi. "Pentingnya Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Menghadapi Perkembangan IPTEK." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 3.1 (2021): 41-49.

Erric Permana, 2013, “Hati-hati, Investasi Bodong!”, Portal KBR, URL: http://www.portalkbr.com/berita/perbincangan/2938597_4215.html, diakses tanggal 10 Februari 2014

Muabezi, ‘Negara Berdasarkan Hukum (Rechtsstaats) Bukan Kekuasaan (Machtsstaat)’, *Jurnal Hukum Dan Pradilan*, 2017. Hlm, 421.

Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Mengawasi Resiko Pembiayaan Dalam Investasi “Bodong” Al-Amwa, Vol. 2, No. 1, Maret 2017

Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Mengawasi Resiko Pembiayaan Dalam Investasi “Bodong” Al-Amwa, Vol. 2, No. 1, Maret 2017

Rahma, Adalia Safira, et al. "Penerapan Fungsi Hukum Pidana Dalam Kasus Investasi Bodong." *Jurnal Analisis Hukum* 5.1 (2022): 56-65.

Taufieq Renaldi Arfiansyah. (2022, Juni 28). Pengertian investasi manfaat dan jenis-jenisnya.